



LEMHANNAS RI

NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-23, 20 Juni 2011

ORASI ILMIAH LEMHANNAS RI: "NASIONALISME, GLOBALISASI DAN KETAHANAN NASIONAL"

Sebagai puncak peringatan HUT ke-46 Lemhannas RI pada tanggal 20 Mei 2011, Lemhannas RI menyelenggarakan Orasi Ilmiah yang dilaksanakan setelah Upacara Parade di halaman tengah Lemhannas RI. Acara Orasi ilmiah yang diselenggarakan di Gd. Dwiwarna Purwa tersebut dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Pejabat Struktural Lemhannas RI dan para Undangan lainnya. Sebagai orator adalah Bapak Fachry Ali, seorang pengamat sosial politik dari LIPI dan judul Orasi Ilmiahnya adalah **"Nasionalisme, Globalisasi dan Ketahanan Nasional"** yang sangat relevan dalam kondisi kekinian di Indonesia.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam *keynote speech*-nya menyampaikan bahwa Lemhannas RI dalam memasuki usia ke-46 tahun, telah banyak melakukan kontribusi dan prestasi membanggakan yang diukir Lemhannas RI. Disamping itu Gubernur Lemhannas RI juga mengingatkan bahwa tugas dan tantangan yang dihadapi ke depan masih cukup berat, terkait dengan berbagai persoalan bangsa seperti nasionalisme, radikalisme dan globalisasi yang telah mempengaruhi kondisi ketahanan nasional dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kapabilitas Lemhannas RI harus menjadi prioritas untuk menjawab berbagai permasalahan bangsa secara komprehensif dan sekaligus untuk

mewujudkan Lemhannas RI sebagai *"Center of Excellent"* dalam bidangnya dan bertaraf Internasional (*World Class Institution*).



Fachry Ali saat memaparkan orasi ilmiahnya dihadapan Gubernur Lemhannas RI dan pejabat struktural Lemhannas Ri serta para undangan lainnya dalam rangka HUT ke-46 Lemhannas RI.



Suasana orasi ilmiah bertema "Nasionalisme, Globalisasi, dan Ketahanan Nasional" yang berlangsung di Gd. Dwiwarna Purwa

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| 1. Orasi Ilmiah Lemhannas RI: "Nasionalisme, Globalisasi dan Ketahanan Nasional"..... | 1 |
| 2. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Konsepsi Nasional dan Kepemimpinan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXVII.... | 2 |
| 3. Ceramah Menhan pada PPSA XVII: Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional..... | 3 |
| 4. Ceramah Panglima TNI pada PPSA XVII: Kebijaksanaan & Strategi TNI dalam Mengemban Peran dan Fungsi TNI dalam rangka Ketahanan Nasional..... | 4 |
| 5. Kunjungan Mahasiswa Universitas Pendidikan (UPI) - Bandung ke Lemhannas RI..... | 5 |
| 6. Penyerahan Hasil Audit BPK RI dan Sarasehan..... | 6 |
| 7. <i>Intellectual Exercise</i> Dewan Pengarah Lemhannas RI..... | 7 |
| 8. Rapat Koordinasi Wawasan Kebangsaan..... | 8 |
| 9. Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila guna Memantapkan Persatuan dan Kesatuan Melalui Forum Dialog antar Komponen Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional..... | 9 |
| 10. <i>Coffee Morning</i> Lemhannas RI..... | 10 |
| 11. Rapat Dengar Pendapat Lemhannas RI dengan Komisi I DPR RI..... | 11 |
| 12. Galeri Foto Kegiatan Lemhannas RI..... | 12 |

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN, KONSEPSI NASIONAL DAN KEPEMIMPINAN BAGI PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD SERTA PEJABAT PEMDA ANGKATAN XXVII

Nilai-nilai kebangsaan yang dulu terbangun dengan kuat pada zaman penjajahan, ternyata saat ini agak terganggu dan ada kecenderungan semakin menurun dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal tersebut terlihat dengan timbulnya berbagai konflik di tanah air. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka membangun kembali rasa kebangsaan, maka sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Kedeputusan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Konsepsi Nasional dan Kepemimpinan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemerintahan Daerah Angkatan XXVII Tahun 2011 selama 7 hari di Lemhannas RI.

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. selaku Gubernur Lemhannas RI membuka acara tersebut pada tanggal 23 Mei 2011 di Gd. Dwiwarna Purwa, dan dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, Ketua Umum Adeksi



Gubernur Lemhannas RI memberikan ucapan selamat kepada para peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan usai Upacara Pembukaan di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI

beserta jajarannya dan para undangan lainnya. Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa melihat lingkungan strategis yang berubah dengan cepat diperlukan kualitas kepemimpinan nasional yang baik dan mampu membawa bangsa ini untuk mencapai tujuan nasional melalui tahapan pembangunan yang terprogram, terarah dan berkelanjutan. Selain itu juga untuk menghadapi perkembangan global, diperlukan sumber daya manusia Indonesia yang mampu menguasai teknologi dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pembangunan dan pengelolaan ekonomi nasional yang dapat memberikan iklim kondusif dalam menumbuhkan “*knowledge capital*” suatu bangsa.

Gubernur Lemhannas RI juga menyampaikan bahwa kegiatan tersebut sebagai bagian dari konsolidasi nasional, dan merupakan upaya untuk memberikan pencerahan dialogis, dengan diberikannya materi-materi yang menjadi bahan ajaran inti Lemhannas RI kepada para peserta, sehingga diharapkan dapat memahami, **pertama**, berfikir secara sistemik dan komprehensif integral dan holistik untuk kepentingan nasional dalam kerangka NKRI; **kedua**, menumbuhkan sikap antisipatif, koopertaif, sinergik terhadap kepentingan rakyat; **ketiga**, peduli terhadap potensi yang dimiliki daerah dan menumbuhkembangkan kemandirian daerah; **keempat**, berkomitmen terhadap kelangsungan pembangunan nasional yang menjamin ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kesejahteraan rakyat. Selain itu Gubernur menaruh harapan kepada seluruh peserta pemantapan nilai-nilai kebangsaan agar dapat mengimplementasikan 4 konsensus dasar nasional ke dalam kehidupan masyarakat di daerah.

CERAMAH MENHAN PADA PPSA XVII: KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERTAHANAN NEGARA DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL

Peserta PPSA XVII menerima ceramah dari Menteri Pertahanan, Ir. Purnomo Yusgiantoro, MSc., MA., Ph.D. pada tanggal 23 Mei 2011 di Gd. Trigatra Lt. III Barat. Menhan menyampaikan ceramahnya dengan topik “**Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional**”.

Dalam ceramahnya, Menhan menyampaikan penjelasannya tentang Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara merupakan pendorong terwujudnya ketahanan nasional dalam rangka melindungi kepentingan negara. Menhan juga menyinggung tentang prinsip pembangunan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista).

Menhan juga menyampaikan bahwa dalam hal pengadaan Alutsista, **pertama**, harus mengutamakan produksi dalam negeri dibandingkan produksi luar negeri; **kedua**, jika pengadaan Alutsista dari luar negeri harus dilaksanakan secara *government to government* (G to G), diupayakan produksi bersama, disertai dengan alih teknologi, dan dijamin keleluasaan atas penggunaan dan suku cadangnya; **ketiga**, pengadaan Alutsista mengikuti proses berjenjang (pengguna dan



Menteri Pertahanan RI, Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D. menyampaikan ceramahnya kepada para peserta PPSA XVII di Gd. Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI

penentu kebijakan). Terkait dengan hal tersebut dalam mencapai industri pertahanan, kementerian pertahanan telah membuat *road map* industri pertahanan Tahun 2010-2029 dengan target dapat memenuhi pasar dalam negeri (jangka pendek) dan dapat bersaing secara internasional (jangka panjang). Dalam *road map* tersebut terbagi menjadi 4 tahap yaitu, Tahun 2010-2014, penetapan program, stabilisasi dan optimalisasi industri pertahanan, penyiapan regulasi industri pertahanan, dan penyiapan *new future products*; Tahun 2015-2019,

mendukung *Minimum Essential Forces* (MEF) TNI, peningkatan kemampuan kerjasama produksi, dan pengembangan *new products*; Tahun 2020-2024, mendukung postur ideal TNI, pengembangan industri (*products* jangka menengah), dan peningkatan kerjasama internasional (*new product development-advanced technology*); Tahun 2025-2029, kemandirian industri pertahanan yang signifikan (*to be quantified*), kemampuan berkolaborasi secara internasional (*international sales*), dan pengembangan yang *sustainable*.

GERAMAH PANGLIMA TNI PADA PPSA XVII: KEBIJAKSANAAN DAN STRATEGI TNI DALAM MENGEMBAN PERAN DAN FUNGSI TNI DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL

Pada tanggal 24 Mei 2011, Panglima TNI, Laksamana TNI Agus Suhartono memberikan ceramah kepada peserta PPSA XVII di Gd. Trigatra Lt. III Barat dengan tema “**Kebijaksanaan dan Strategi TNI dalam Mengemban Peran dan Fungsi TNI dalam rangka Ketahanan Nasional**”. Diawal ceramahnya beliau mengungkapkan misi TNI Tahun 2011, yaitu menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta keselamatan bangsa dan mewujudkan pengembangan kekuatan, kemampuan dan penggelaran kekuatan menuju “*Minimum Essential Force* (MEF)”. Selain itu di jelaskan pula bahwa ancaman yang tengah dihadapi oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yakni ancaman militer dan ancaman non militer.

Panglima TNI menegaskan bagaimanapun keadaan, situasi dan kondisinya, TNI harus selalu siap menghadapi berbagai ancaman dalam rangka menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI serta keselamatan bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan bahwa dalam jiwa TNI masih melekat 5 butir penting amanat Panglima Besar Jenderal Soedirman pada 7 Juni 1946 yaitu, **pertama**, percaya pada kekuatan sendiri; **kedua**, teruskan



Panglima TNI, Laksamana TNI Agus Suhartono menyalami peserta PPSA XVII usai memberikan ceramahnya di Gd. Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI

perjuanganmu, korban sudah banyak; **ketiga**, pertahankan rumah dan pekarangan kita sekalian; **keempat**, tentara kita jangan sekali-kali mengenal sifat menyerah kepada siapapun juga yang akan menjajah kita kembali; **kelima**, pegang teguh disiplin tentara lahir dan bathin.

Hal lain terkait dengan kebijakan dan strategi TNI, Panglima TNI menyampaikan berbagai kebijakan dan strategi TNI yang telah selama ini ditetapkan dan dilaksanakan

seperti tentang Kebijakan Pembinaan Kekuatan dan Pembinaan Kemampuan TNI, Kebijakan Pembangunan dan Penggelaran Kekuatan TNI, Kebijakan Penggunaan Kekuatan TNI, Kebijakan Reformasi dan Birokrasi Internal TNI, Kebijakan Optimalisasi Peran TNI, Kebijakan Kesejahteraan Prajurit dan PNS TNI, Kebijakan Pengawasan dan Tertib Administrasi, Kebijakan *Zero Growth* dan *Right Sizing*, Kebijakan Hubungan Luar Negeri dan Kerjasama Internasional.

KUNJUNGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN NDONESIA (UPI) - BANDUNG KE LEMHANNAS RI

Pada tanggal 26 Mei 2011, Lemhannas RI menerima kunjungan mahasiswa dari Korps Protokoler Mahasiswa (KPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)-Bandung di Gd. Astagatra Lemhannas RI. Kunjungan mahasiswa KPM UPI Bandung ke Lemhannas RI dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan Keprotokolan Tingkat Lanjut (Chandradimuka Lanjutan) Dewan Pengurus Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Bhakti IV. Rombongan yang dipimpin oleh Pembina KPM, Dr. Ipah Saripah, M.Pd. berjumlah 22 Mahasiswa. Kunjungan ke Lemhannas RI ini dimaksudkan agar para mahasiswa KPM UPI-Bandung dapat mengetahui tentang Peran dan Fungsi Lembaga Ketahanan Nasional.

Kunjungan tersebut diterima langsung oleh Kepala Biro Humas



Foto bersama mahasiswa KPM UPI Bandung dengan Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI



Diskusi antara narasumber dengan mahasiswa KPM UPI Bandung di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

Settama Lemhannas RI, Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc. dan dilanjutkan dengan acara penyampaian materi oleh narasumber dan diakhiri dengan diskusi di Gd. Astagatra Lt. III Barat, Lemhannas RI. Pada acara tersebut, bertindak sebagai narasumber adalah Tenaga Profesional Bidang Ideologi, Marsda TNI (Purn) Sumarman, S.E. dan Tenaga Ahli Pengajar Bidang Sosial Budaya, Prof. Dr. Njaju Jenny M.T. Hardjatno, memaparkan tentang pengenalan Lembaga Ketahanan Nasional RI

melalui penayangan DVD Profil Lemhannas RI, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan singkat dari para narasumber dan tanya jawab. Dalam diskusi ini para mahasiswa KPM UPI Bandung sangat apresiatif terhadap peran dan fungsi Lemhannas RI dalam karakter bangsa.

Di akhir acara kunjungan tersebut Kepala Biro Humas dan pimpinan rombongan saling bertukar cinderamata dan berfoto bersama Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI di depan Gd. Astagatra.

PENYERAHAN HASIL AUDIT BPK RI DAN SARASEHAN

Inспекtorat Lemhannas RI menyelenggarakan sarasehan dan sekaligus penyerahan hasil audit BPK RI atas Laporan Keuangan kepada Lemhannas RI di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI pada tanggal 27 Mei 2011. Acara tersebut dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, Ketua BPK RI, para narasumber, para pejabat struktural Lemhannas RI, para undangan, dan para peserta sarasehan.

Penyerahan hasil audit BPK RI atas Laporan Keuangan Lemhannas RI diserahkan langsung oleh ketua BPK RI, Drs. Hadi Poernomo, AK kepada Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Penyerahan tersebut menjadikan Lemhannas RI untuk keempat kalinya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak tahun 2008. Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa opini WTP yang diperoleh Lemhannas RI tersebut menjadi suatu kebanggaan dan menjadi sebuah tantangan untuk dipertahankan secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Setelah acara penyerahan hasil audit BPK RI, acara dilanjutkan dengan



Sarasehan yang diselenggarakan oleh Inspektorat Lemhannas RI



Penyerahan hasil audit BPK RI atas Laporan Keuangan Lemhannas RI yang diserahkan langsung oleh Ketua BPK RI kepada Gubernur Lemhannas RI

kegiatan sarasehan yang mengangkat tema **“Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara melalui Sistem Pengendalian Internal yang Efektif”**. Pada acara sarasehan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa tujuan kegiatan sarasehan ini adalah agar peserta lebih memahami dan mendalami secara utuh mengenai makna dan perlunya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif bagi suatu organisasi khususnya Lemhannas RI. Gubernur Lemhannas RI berharap agar para pejabat beserta seluruh pegawai Lemhannas RI untuk berkomitmen dan bersinergi dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal pada unit kerja masing-masing.

Sarasehan tersebut diikuti oleh sebagian anggota Lemhannas RI dan diisi oleh 2 (dua) orang narasumber

dari BPK RI, Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, AK, dan BPKP, Achmad Sanusi. Dalam sarasehan tersebut Anggota I BPK RI, Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, AK, menyampaikan bahwa efektifitas sistem pengendalian intern merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara yang bersih dan amanah. Sedangkan Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah bidang Polsoskam BPKP, Achmad Sanusi menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) bukan hanya membentuk mekanisme administratif tetapi juga upaya melakukan perubahan sikap dan perilaku. Oleh karena itu implementasi SPIP sangat memerlukan komitmen, teladan pimpinan dan niat baik seluruh pejabat dan pegawai instansi pemerintah.

INTELLECTUAL EXERCISE DEWAN PENGARAH LEMHANNAS RI

Pada tanggal 30 Mei 2011 Dewan Pengarah Lemhannas RI menyelenggarakan *Intellectual Exercise* di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI, dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., para anggota Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI selaku Koordinator Dewan Pengarah Lemhannas RI pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa kegiatan *Intellectual Exercise* ini merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkembangkan kehidupan akademik melalui pengasahan kemampuan *knowledge and skills* para Tenaga Ahli Pengajar dan Pengkaji serta Tenaga Profesional Lemhannas sesuai kompetensi, tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Hal tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan Lemhannas RI sebagai *Center of Excellence* bertaraf *World Class*.



Pemapar pertama, Tenaga Profesional Bidang Ketahanan Nasional menjelaskan paparannya pada Intellectual Exercise



Intellectual Exercise Dewan Pengarah Lemhannas RI yang dilaksanakan di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

Intellectual Exercise ini diadakan mengacu pada formasi susunan para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional secara bergiliran melaksanakan paparan dan pada kesempatan ini 2 orang Tenaga Ahli Pengajar dan 1 orang Tenaga Profesional melakukan paparan. Paparan pertama dilakukan oleh Tenaga Profesional Bidang Ketahanan Nasional, Mayjen TNI (Purn) Mulya Setiawan, S.I.P., M.Sc., dengan judul **“Peningkatan Penanggulangan terhadap Ancaman Kejahatan Transnasional guna Memantapkan Stabilitas Nasional dalam rangka memperkuat Ketahanan Nasional”**. Kemudian paparan kedua

oleh Tenaga Ahli Pengajar Bidang Geostrategi dan Ketahanan Nasional, Mayjen TNI Bambang Sutrisno dengan judul **“Aktualisasi Konsepsi Pembangunan Kesejahteraan Bersistem Nilai-nilai Pancasila guna Meningkatkan Peradaban Politik Bangsa dalam rangka keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia”**. Terakhir untuk paparan ketiga oleh Tenaga Ahli Pengajar Bidang Ideologi, Marsda TNI Isnawan, S.I.P., yang berjudul **“Meningkatkan Pelestarian dan Pembudayaan Pancasila guna Memantapkan Nilai-nilai Kebangsaan dalam rangka Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia”**.

RAPAT KOORDINASI WAWASAN KEBANGSAAN

Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. hadir sebagai narasumber pada acara rapat koordinasi yang membahas tentang strategi memelihara dan memperkuat integritas nasional, cinta tanah air, dan bela negara sebagai wujud implementasi Pancasila yang diselenggarakan oleh Kedeputusan VI Bidang Koordinasi Kesatuan Bangsa pada tanggal 31 Mei 2011 di Ruang Rapat Lantai 6 Gedung A Kemenko Polhukam.

Rapat koordinasi ini merupakan upaya untuk memelihara dan memperkuat integritas nasional, cinta tanah air, dan bela negara yang merupakan hal penting bagi bangsa Indonesia. Rapat koordinasi ini dihadiri oleh pejabat eselon I, II dan III Kemenko Polhukam

serta perwakilan dari Kemdagri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Nasional, Bappenas, Wantannas, Lemhannas RI, dan Baintelkam Polri. Dalam Rapat dijelaskan bahwa nilai-nilai wawasan kebangsaan harus ditumbuhkembangkan secara terencana, teratur dan terarah pada seluruh lapisan masyarakat. Pandangan tersebut mengacu pada UUD RI th 1945, UU RI No 3 Th 2002 tentang Pertahanan Negara, UU RI No 20 Th 2003 tentang Sisdiknas, dan UU RI No 39 Th 1999 tentang HAM.

Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa tema rapat koordinasi tersebut sangat tepat untuk diangkat, mengingat wawasan kebangsaan merupakan faktor yang

sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang sangat heterogen. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang komprehensif oleh seluruh komponen bangsa untuk dapat meningkatkan wawasan kebangsaan antara lain dengan memelihara dan memperkuat integritas nasional, cinta tanah air, dan bela negara. Selain itu juga disampaikan bahwa untuk dapat mewujudkan tujuan nasional yang telah ditetapkan tersebut dan untuk menjamin kelangsungan hidupnya, maka bangsa Indonesia harus memiliki wawasan kebangsaan yang kuat yang diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Wawasan kebangsaan masyarakat Indonesia bisa memiliki wujud seperti semangat persatuan, rasa cinta tanah air dan bela negara. Oleh karena itu, wujud dari wawasan kebangsaan tersebut harus diimplementasikan dalam bidang pemerintahan, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, yang didasari oleh kekuatan ideologi nasional yakni Pancasila.

Gubernur Lemhannas RI menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran bela negara (yang meliputi semangat persatuan, cinta tanah air dan bela negara) merupakan tanggung jawab segenap komponen bangsa baik instansi pemerintah maupun instansi non pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu perlu dibangun sinergitas seluruh komponen bangsa dalam upaya untuk memelihara dan memperkuat kesadaran bela negara dari masyarakat dalam rangka menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. sebagai narasumber pada acara Rapat Koordinasi Wawasan Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan

Diskusi Memperingati Harlah Pancasila di Lemhannas RI: REVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA GUNA MEMANTAPKAN PERSATUAN DAN KESATUAN MELALUI FORUM DIALOG ANTAR KOMPONEN BANGSA DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL

Dalam rangka memperingati hari lahirnya Pancasila tanggal 1 Juni 1965, Lemhannas RI melaksanakan diskusi dengan tema “Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila guna Memantapkan Persatuan dan Kesatuan Melalui Forum Dialog antar Komponen Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional”. Diskusi tersebut diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat, yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr.Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi Lemhannas RI, para Pembicara dan Penanggap, para Tenaga Ahli Pengajar dan Pengkaji, Tenaga Profesional, dan undangan lainnya.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa diskusi ini dipandang sangat strategis dan prioritas untuk dikaji, mengingat penerapan Pancasila sedang mengalami degradasi nilai yang dapat mengancam keberadaannya sebagai hukum dasar negara. Berbagai kajian memperlihatkan, bahwa upaya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran sosial secara berkelanjutan semakin menurun. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan metoda pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen bangsa secara produktif dalam bentuk forum dialog yang interaktif dan keteladanan yang mencerminkan perwujudan Pancasila dalam keseharian. Berdasarkan kegiatan kajian



Gubernur Lemhannas membuka Diskusi yang diselenggarakan oleh Kedeputan Pengkajian Strategik Lemhannas RI

yang dilaksanakan Lemhannas RI di lokasi penelitian, ada tuntutan dari masyarakat kepada pemerintah untuk mengembangkan kembali pembelajaran sosial mengenai nilai-nilai Pancasila. Ternyata, ada kerinduan terhadap upaya yang telah dikembangkan pada masa lalu. Ketika nilai-nilai Pancasila semakin terdegradasi, ada harapan agar hal tersebut dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang interaktif dengan melibatkan berbagai komponen bangsa melalui dialog, sehingga bisa diserap nilai-nilai kearifan lokal dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Kebhinnekaan.

Gubernur Lemhannas RI juga menyampaikan bahwa sebagai salah satu pilar utama dalam paradigma nasional kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila menjadi salah satu bagian pokok dalam konsepsi Ketahanan Nasional. Ada harapan dari berbagai komponen bangsa agar Lemhannas RI mengambil peran aktif melalui program Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan. Oleh sebab itu, Gubernur Lemhannas RI berharap kajian ini dapat merumuskan pola pembelajaran dalam kerangka pembentukan karakter bangsa dengan mengakomodasi nilai kearifan sosial secara integral, dimana proses pembelajaran yang dimaksud selain mencerahkan juga dapat memberdayakan masyarakat dalam mengatasi masalah, sesuai dengan akar budaya yang menjadi benang merah dalam mengikat Pancasila.



Diskusi yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari lahirnya Pancasila pada tanggal 1 Juni di Gd. Astagatra Lt III Barat Lemhannas RI

COFFEE MORNING LEMHANNAS RI

Pada tanggal 7 Juni 2011, Lemhannas RI menyelenggarakan *Coffee Morning* yang diprakarsai oleh Kedeputusan Pengkajian Strategik Lemhannas RI bertempat di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI. Acara tersebut dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional dan para pejabat struktural Lemhannas RI.

Acara *Coffee Morning* dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh dua narasumber dari Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, D.E.A., dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum, Ir. Imam S. Ernawi, MCM, M.Sc. Paparan pertama dilakukan oleh Guru Besar Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, D.E.A., yang bertema **“Tata Ruang dan Politik Pembangunan Wilayah”**. Dalam paparannya disampaikan bahwa penataan (perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian) adalah kebijakan pembangunan dalam dimensi ruang dalam batas wilayah politik (wilayah nasional, provinsi, kabupaten/kota). Dikatakan pula bahwa politik pembangunan wilayah merupakan kekuasaan dalam menetapkan keputusan terhadap kebijakan pembangunan



Coffee Morning yang diselenggarakan oleh Kedeputusan Pengkajian Strategik Lemhannas RI di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra

di segala bidang di dalam satuan wilayah kekuasaan/politik.

Selanjutnya paparan kedua oleh Ir. Imam S. Ernawi, MCM, M.Sc. dari Kementerian Pekerjaan Umum menyampaikan tentang **“Penyelenggaraan Penataan Ruang”**. Dalam penjelasannya beliau menyampaikan bahwa dengan melihat ruang yang tersedia dan jumlah populasi dan kebutuhan semakin meningkat diperlukan sebuah penyelenggaraan penataan ruang (mengelola ruang dan memanfaatkan sumber daya alam yang terkandung didalamnya secara komprehensif dan terintegrasi serta sebagai *tools* pengembangan wilayah) agar terwujud ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur yang merupakan unsur utama pembentuk ruang adalah juga sebagai basis keterpaduan pembangunan infrastruktur dan permukiman dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Dikatakan pula bahwa dengan melihat permasalahan dan tantangan yang ada dibutuhkan penyelenggaraan penataan ruang yang dapat menjamin optimalisasi pemanfaatan ruang wilayah nasional untuk semua kepentingan, menjawab permasalahan kesenjangan antar wilayah, menjawab masalah lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan serta menjamin integritas bangsa.



Paparan oleh Ir. Imam S. Ernawi, MCM, M.Sc. dari Kementerian Pekerjaan Umum menyampaikan tentang “Penyelenggaraan Penataan Ruang” saat coffee morning di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI

RAPAT DENGAR PENDAPAT LEMHANNAS RI DENGAN KOMISI I DPR RI

Lemhannas RI melakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I DPR RI pada tanggal 8 Juni 2011 di Ruang Rapat Komisi I DPR RI. Hadir pada acara RDP dari Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. yang didampingi oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, beserta pejabat struktural Lemhannas RI. Pada RDP tersebut Gubernur Lemhannas RI menyampaikan penjelasannya tentang Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA KL) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP KL) Lemhannas RI Tahun Anggaran 2012 yang berorientasi kepada pelaksanaan tugas dan fungsi Lemhannas RI sesuai peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2006 tanggal 13 Juni 2006 tentang Lemhannas RI.

Kemudian disampaikan pula bahwa penyusunan perencanaan program dan anggaran di Lemhannas RI dilakukan dengan menggunakan struktur program dan anggaran berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan secara bottom up, yaitu perencanaan program dan anggaran Lemhannas RI berdasarkan usulan dari tiap-tiap unit kerja. Kemudian berdasarkan surat edaran bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan No. 0091/M. PPN/03/2011, SE-189.1/MK/2011 tanggal 31 Maret 2011 perihal PAGU indikatif dan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2012,



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. yang didampingi oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama dan beserta para Pejabat Struktural Lemhannas lainnya menyampaikan penjelasannya terkait RKA KL dan RKP KL pada Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI.

Lemhannas RI pada Tahun Anggaran Tahun 2012 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 190.759.900.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 8 April 2011 lalu, telah diadakan pertemuan Trilateral Meeting antara Lemhannas RI, Bappenas dan Kementerian Keuangan yang membahas masalah Pagu Indikatif berdasarkan skala prioritas guna mendukung rencana program dan kegiatan yang telah disusun dan diselaraskan dengan prioritas pembangunan pada RKP tahun 2012 yang meliputi 3 program yaitu, **pertama**, program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Lemhannas RI; **kedua**, program peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur Lemhannas RI; **ketiga**, program pengembangan

ketahanan nasional. Bila dibandingkan alokasi Anggaran Lemhannas RI TA. 2011 sebesar Rp 190.350.000.000,- dengan PAGU indikatif Lemhannas RI TA. 2012 Rp. 190.759.900.000,- mengalami kenaikan Rp 409.900.000 atau 0,21 %.

Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa sesuai kegiatan prioritas TA. 2012 (Renstra Lemhannas RI Tahun 2010-2014) sebesar Rp. 354.047.664.500,-, dengan mengacu pada PAGU indikatif Lemhannas RI Tahun 2012, maka Lemhannas RI masih mengalami kekurangan Rp 163.287.764.500,-. Untuk itu, Lemhannas RI berharap kepada Anggota Komisi I agar memperjuangkan pemenuhan kebutuhan anggaran Lemhannas RI Tahun 2012

GALERI FOTO KEGIATAN LEMHANNAS RI



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI, dengan PWI dan Universitas Andalas pada tanggal 20 Mei 2011 di Ruang Rapat Dewan Pengarah Lemhannas RI



Audiensi Gubernur Lemhannas RI yang didampingi oleh Deputi Pengkajian dengan Tim Diponegoro Institute pada tanggal 25 Mei 2011 di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI menerima kunjungan dari delegasi The National Institute of Defense Studies (NIDS) Japan pada tanggal 26 Mei 2011 di Ruang Tamu Pimpinan, Lemhannas RI



Diskusi antara Lemhannas RI dengan Centre for Defence and Strategic Studies (CDSS) dengan pembahasan "Domestic Terrorism-Australia's Response in The 21st Century" pada tanggal 6 Juni 2011 di Ruang Nusantara I, Trigatra Lemhannas RI

Pengarah : Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Penanggung Jawab : Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

Penyunting/Editor : Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,

Redaktur Pelaksana : Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Desain Grafis & Fotografer : Esih Sukaesih, Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.

Sekretariat : Gatot, Indiah Winarni

Distribusi : Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Francisca M, Letda Cba Supriyono, Supriyadi

Alamat Redaksi : Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>